

Analisis Perbandingan Pengaruh Teks Informatif dan Naratif Terhadap Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 12 di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School

Nur Arifin Hidayad¹, Radif Khotamir Rusli²

¹ Universitas Djuanda, nurarifn01@gmail.com

² Universitas Djuanda, radif.kr@unida.ac.id

ABSTRAK

Di sekolah-sekolah Islam tradisional, pembelajaran Bahasa Arab hanya berfokus pada teori dan tata bahasa untuk meningkatkan kemampuan membaca buku, sehingga lebih berfokus pada teks-teks informatif. Sementara itu, di sekolah-sekolah Islam modern, pembelajaran Bahasa Arab digunakan untuk dimanfaatkan dalam komunikasi sehari-hari dan lebih berfokus pada teks naratif. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan pengaruh antara teks informatif dan naratif dalam kemahiran membaca teks Bahasa Arab pada siswa kelas 12 di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School. Metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua jenis teks, baik informatif maupun naratif, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemahiran membaca teks Bahasa Arab. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi (2-tailed) yang kurang dari 0,05 dan koefisien korelasi (r) yang menunjukkan hubungan positif antara kedua jenis teks dengan kemahiran membaca. Meskipun demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh teks informatif dan naratif terhadap kemahiran membaca teks Bahasa Arab. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rata-rata kemahiran membaca Bahasa Arab antara siswa yang mempelajari teks informatif dengan siswa yang mempelajari teks naratif. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa kedua jenis teks memiliki peran yang penting dalam pengembangan kemahiran membaca Bahasa Arab bagi siswa.

Kata Kunci: Teks Informatif, Teks Naratif, Kemahiran Membaca Teks, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting bagi jutaan umat Islam di seluruh dunia sebagai kunci utama untuk memahami dan mempelajari Islam dari sumber aslinya, yaitu Al-Qur'an dan Hadits (Aprizal, 2021).

Di Indonesia, Bahasa Arab diajarkan di berbagai lembaga pendidikan, mulai dari yang tradisional hingga modern, seperti pesantren, madrasah, dan universitas

(Sauri, 2020). Namun, penggunaan buku teks dalam pembelajaran Bahasa Arab bervariasi antara sekolah-sekolah Islam tradisional dan modern (Tolinggi, 2020).

Perbedaan dalam pembelajaran Bahasa Arab antara sekolah-sekolah Islam tradisional dan modern terutama terkait dengan jenis buku pelajaran yang digunakan (Hasan, 2015). Perbedaan ini mengakibatkan variasi dalam metode pembelajaran yang diterapkan oleh para pendidik (Adawiyah, 2021).

Variasi metode pembelajaran Bahasa Arab ini dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu metode gramatikal, langsung, dan campuran (Sari, 2018). Perbedaan ini memiliki dampak signifikan terhadap kemahiran berbahasa Arab siswa yang berbeda juga (Raswan, 2018).

Salah satu sekolah modern di Indonesia yang fokus pada pemahaman dan keterampilan Bahasa Arab adalah SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School. Sekolah ini menghadapi tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab di antara siswa kelas 12.

Pada hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa menganggap Bahasa Arab sulit, motivasi belajar rendah yang tercermin dalam kebosanan dan kantuk, serta kurangnya variasi dalam metode pengajaran. Hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai di bawah standar dalam mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam kemahiran membaca Bahasa Arab, menandakan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan pencapaian siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teks informatif dan naratif terhadap kemahiran membaca teks Bahasa Arab siswa, serta perbedaan antara kedua jenis teks tersebut dalam meningkatkan kemahiran membaca teks Bahasa Arab siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pengembangan kurikulum Bahasa Arab dan metode pengajaran di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School dengan memberikan rekomendasi praktis bagi para guru dan pembuat kebijakan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 12 di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School. Sampel diambil menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh populasi yang terdiri dari 22 siswa. Pendekatan ini dipilih untuk memahami karakteristik subjek dalam sampel secara menyeluruh dan juga karena jumlah populasi kurang dari 30, sesuai dengan klasifikasi nonprobability sampling (Suriani & Jailani, 2023). Penelitian dilakukan pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner secara online. Kuesioner terdiri atas tiga bagian yang mencakup indikator-indikator instrumen variabel teks informatif, teks naratif, dan kemahiran membaca teks Bahasa Arab, dengan total 15 butir pertanyaan. Validitas kuesioner divalidasi menggunakan uji validitas dengan metode *corrected item total correlation* (Sarwono, 2009). Reliabilitas kuesioner diuji menggunakan pendekatan alpha Cronbach (Yusup, 2018). Sampel pengujian berjumlah 20 responden di kelas 12 SMA Bina Madani Bogor.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 1 indikator item tidak valid dan 14 indikator item yang memenuhi persyaratan validitas. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memenuhi persyaratan reliabilitas.

Skor setiap butir pertanyaan menggunakan skala Likert (Budiaji, 2013), dengan skor sebagai berikut:

Tabel 1 Skor Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4

Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
---------------------------	---	---

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Korelasi Bivariate Pearson, Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis Statistik Menggunakan Independent Sample T-test.

Rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata kemahiran membaca teks Bahasa Arab siswa pada kelompok A dan kelompok B.

H_a : Terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata kemahiran membaca teks Bahasa Arab siswa pada kelompok A dan kelompok B.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelas 12A yang menggunakan teks informatif sebanyak 14 siswa dan kelas 12B yang menggunakan teks naratif sebanyak 14 siswa. Berikut ini hasil analisis data penelitian ini, yaitu:

1. Distribusi Data Berdasarkan Variabel

a. Teks Informatif

Berdasarkan hasil skor kuesioner kelas 12A, mayoritas siswa memiliki pemahaman yang cukup terhadap teks informatif dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Data Kelas 12A (Kelas Teks Informatif)

Frekuensi	Persentase	Kriteria
2	14,29%	Tinggi
10	71,42%	Sedang
2	14,29%	Rendah

b. Teks Naratif

Berdasarkan hasil skor kuesioner kelas 12B, mayoritas siswa memiliki pemahaman yang cukup terhadap teks naratif dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Data Kelas 12B (Kelas Teks Naratif)

Frekuensi	Persentase	Kriteria
2	14.28%	Tinggi
9	64.29%	Sedang
3	21.43%	Rendah

c. Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab

Berdasarkan hasil dari skor kuesioner kelas 12A, ditemukan bahwa mayoritas siswa memiliki kemahiran yang cukup terhadap berbagai bacaan yang diberikan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Data Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Kelas 12A (Kelas Teks Informatif)

Frekuensi	Persentase	Kriteria
3	21.43%	Tinggi
9	64.29%	Sedang
2	14.28%	Rendah

Selain itu, berdasarkan hasil dari skor kuesioner kelas 12B ditemukan bahwa mayoritas siswa juga memiliki kemahiran yang cukup terhadap berbagai bacaan yang diberikan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Distribusi Data Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Kelas 12B (Kelas Teks Naratif)

Frekuensi	Persentase	Kriteria
3	21.43%	Tinggi
8	57.14%	Sedang
3	21.43%	Rendah

Pada bagian ini, temuan-temuan yang dikumpulkan dari perbandingan nilai keberhasilan siswa kelas 12 SMA kelas Inti Bahasa Arab terkait dengan tingkat pemahaman saat membaca jenis teks naratif dan informatif.

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan perbandingan nilai tes pemahaman siswa kelas 12 kelas Inti Bahasa Arab menurut jenis teks.

2. Analisis Korelasi Bivariate Pearson

Pada bagian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi.

a. Analisis Korelasi Bivariate Pearson Kelas 12A (Kelas Teks Informatif)

Hasil dari analisis korelasi bivariate Pearson pada kelas 12A yaitu sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Bivariate Pearson Kelas 12A (Kelas Teks Informatif)

		Teks Informatif	Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab
Teks Informatif	Pearson Correlation	1	.611*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	14	14
Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab	Pearson Correlation	.611*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	14	14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut, nilai signifikansi (2-tailed) antara teks informatif dan kemahiran membaca teks Bahasa Arab adalah $0,020 < 0,05$, menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kedua variabel. Selain itu, koefisien korelasi (r) hitung sebesar $0,611 > r$ tabel $0,532$, menunjukkan adanya hubungan positif antara teks informatif dan kemahiran membaca teks Bahasa Arab. Artinya, semakin baik pemahaman siswa terhadap teks informatif, kemahiran membaca Bahasa Arab mereka juga meningkat.

b. Analisis Korelasi Bivariate Pearson Kelas 12B (Kelas Teks Naratif)

Hasil analisis korelasi bivariante Pearson pada kelas 12B adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Analisis Bivariate Pearson Kelas 12B (Kelas Teks Naratif)

		Teks Naratif	Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab
Teks Naratif	Pearson Correlation	1	.593*
	Sig. (2-tailed)		.025
	N	14	14
Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab	Pearson Correlation	.593*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	14	14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut, nilai signifikansi (2-tailed) antara teks naratif dan kemahiran membaca teks Bahasa Arab adalah $0,025 < 0,05$, menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kedua variabel. Selain itu, koefisien korelasi (r) hitung sebesar $0,593 > r$ tabel $0,532$, menunjukkan adanya hubungan positif antara teks naratif dan kemahiran membaca teks Bahasa Arab. Artinya, semakin baik pemahaman siswa terhadap teks naratif, kemahiran membaca Bahasa Arab mereka juga meningkat.

3. Koefisien Determinasi

Pada bagian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui untuk mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen, yang kemudian dijelaskan dalam bentuk persentase.

a. Koefisien Determinasi Kelas 12A (Kelas Teks Informatif)

Hasil dari koefisien determinasi kelas 12A yaitu sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi Kelas 12A (Kelas Teks Informatif)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.374	.322	2.235

a. Predictors: (Constant), Teks Informatif

Dari tabel tersebut, didapatkan koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0,374. Hal ini mengindikasikan bahwa teks informatif memberikan kontribusi sebesar 37,4% terhadap kemahiran membaca teks Bahasa Arab siswa. Sementara itu, sebesar 62,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Koefisien Determinasi Kelas 12B (Kelas Teks Naratif)

Hasil dari koefisien determinasi kelas 12B yaitu sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi Kelas 12B (Kelas Teks Naratif)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.352	.298	1.558

a. Predictors: (Constant), Teks Naratif

Dari tabel tersebut, didapatkan koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0,352. Hal ini mengindikasikan bahwa teks informatif memberikan kontribusi sebesar 35,2% terhadap kemahiran membaca teks Bahasa Arab siswa. Sementara itu, sebesar 64,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Independent Sample T-Test

Pada bagian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui perbandingan rata-rata dari dua kelompok yang tidak saling berpasangan, yaitu kelas 12A yang menggunakan teks informatif dan kelas 12B yang menggunakan teks naratif. Berikut hasil analisis menggunakan uji *independent sample t-test*, yaitu:

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis Data

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab	Kelas 12A	14	17.143	2.7134	.7252
	Kelas 12B	14	18.071	1.8590	.4969

Berdasarkan tabel hasil *Group Statistics*, nilai rata-rata kemahiran membaca teks Bahasa Arab siswa kelas 12A adalah 17,143, sedangkan siswa kelas 12B adalah 18,071. Dengan demikian, secara deskriptif statistik terdapat perbedaan rata-rata kemahiran membaca teks Bahasa Arab siswa antara kelas 12A dan kelas 12B.

Untuk menguji apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, perlu dilakukan penafsiran tabel hasil uji *independent samples test* sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Independent Samples Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemahiran Membaca Teks	Equal variances assumed	1.214	.281	-1.056	26	.301	-.9286	.8791	-2.7355	.8784

Bahasa Arab	Equal variances not assumed			-1.056	23.001	.302	-.9286	.8791	-2.7471	.8899
-------------	-----------------------------	--	--	--------	--------	------	--------	-------	---------	-------

Berdasarkan analisis, diperoleh nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar $0,281 > 0,05$, menunjukkan bahwa varians data antara kelas 12A dan 12B homogen. Oleh karena itu, penafsiran hasil uji *independent samples test* mengacu pada tabel *Equal variances assumed*.

Dari tabel hasil tersebut, nilai t hitung sebesar 1,056, sedangkan nilai t tabel yang mengacu pada distribusi nilai t tabel adalah sebesar 2,048. Karena nilai t hitung $1,056 < \text{nilai t tabel } 2,048$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemahiran membaca teks Bahasa Arab siswa antara kelas 12A dan 12B.

Pada bagian *Equal variances assumed*, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,301 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemahiran membaca teks Bahasa Arab siswa pada kelas 12A dan 12B. Sehingga, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari tabel hasil tersebut, nilai *mean difference* sebesar -0,9286, mengindikasikan selisih antara rata-rata kemahiran membaca teks Bahasa Arab siswa kelas 12A dengan kelas 12B. Selisih perbedaan tersebut berkisar antara -2,7355 sampai 0,8784.

KESIMPULAN

Analisis data pada siswa kelas 12 SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School menunjukkan bahwa baik teks informatif maupun naratif memiliki pengaruh signifikan terhadap kemahiran membaca teks Bahasa Arab. Meskipun begitu, tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua jenis teks dalam kemahiran membaca

teks Bahasa Arab pada siswa tersebut. Hasil ini menunjukkan pentingnya kedua jenis teks dalam pengembangan kemampuan membaca Bahasa Arab bagi siswa.

Selain itu, penelitian ini dibatasi hanya pada ruang lingkup yang difokuskan pada siswa kelas 12 di SMA Cahaya Rancamaya IBS tahun akademik 2023/2024, fokus penelitian ini hanya terarah pada kemahiran membaca teks Bahasa Arab dan jenis teks belajar Bahasa Arab berupa jenis teks naratif dan informatif.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan sekolah agar perlu mendorong penggunaan teks informatif dan naratif dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan kemahiran membaca siswa, dengan mengintegrasikan kedua jenis teks dalam kurikulum untuk memberikan variasi dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian lain diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Arab menggunakan kedua jenis teks ini, serta mengeksplorasi penggunaan teks lainnya dalam konteks yang berbeda.

REFERENSI

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 68-82.
- Aprizal, A. P. (2021). Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 87-93.
- Budiaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert. *Jurnal ilmu pertanian dan perikanan*, 127-133.
- Hasan, M. (2015). Inovasi dan modernisasi pendidikan pondok Pesantren. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 296-306.
- Raswan, R. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 121-140.

- Sari, A. P. (2018). Tinjauan Terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Metode Nahwu Terjemah, Metode Langsung, Metode Audiolingual Dan Metode Gabungan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 103-126.
- Sarwono, J. (2009). *Statistik itu Mudah, SPSS 16*. Yogyakarta: Andi.
- Sauri, S. (2020). Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia. *Insancita*, 73-88.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 24-36.
- Tolinggi, S. O. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Salafi dan Khalafi: Studi Pebandingan terhadap Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Pohuwato dan Pesantren Hubolo Tapa. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 64-95.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.